

IDENTIFIKASI BAHAN KIMIA OBAT (BKO) GLIBENKLAMID PADA JAMU PENURUN KADAR GULA DARAH MENGGUNAKAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Abstrak

Bahan kimia obat (BKO) yaitu bahan kimia hasil isolasi atau sintetik yang digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan obat kimia. Obat tradisional dilarang mengandung bahan kimia obat (BKO) berdasarkan dengan pernyataan pada PERMENKES No 007 Tahun 2012. Penggunaan bahan kimia obat dengan dosis dan aturan pakai yang tidak terkontrol didalam jamu akan berdampak pada kesehatan tubuh manusia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat kandungan bahan kimia obat (BKO) glibenklamid pada jamu penurun kadar gula darah yang dijual di kecamatan Medan Petisah menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis degan fase gerak klorofom:sikloheksan:etanol:asam asetat glasial (9:9:1:1). Penelitian ini menggunakan 3 sampel jamu penurun kadar gula darah dengan pembanding Glibenklamid BPFI. Hasil penelitian diperoleh nilai RF baku glibenklamid sebesar 0,4 dengan bercak noda bewarna biru violet setelah dilakukan penampak bercak menggunakan H₂SO₄ 10%. Hasil penelitian menunjukan bahwa sampel jamu penurun kadar gula darah yang diuji dengan metode klt memberikan hasil negatif mengandung bahan kimia obat (BKO) glibenklamid karena tidak terdapat nilai RF yang sama pada sampel jamu dengan nilai RF baku pembanding glibenklamid.

Kata kunci: Bahan Kimia Obat, Glibenklamid, Jamu, Kromatografi Lapis Tipis